# BAB IV

# RESPON MASYARAKAT SEKITAR

Keberadan pondok pesantren tidak dapat dilepaskan dengan keberadaan masyarakat dan karena itu pondok pesantren harus akomodatif terhadap tuntutan masyarakat. Masyarakat bisa menjadi potensi yang positif dalam upaya pengembangan pondok pesantren. Masyarakat akan menjadi pendukung yang positif bagi peengembangan pesantren apabila pesantren tersebut tanggap terhadap aspirasi masyarakat. Oleh karena itu sikap tanggap pesantren dengan memanfaatkan pendekatan Social Intelligence dan memanfaatkan beberapa teknik hubungan masyarakat perlu dikembangkan. Dukungan dan respon dari masyarakat sangat penting bagi pondok pesantren dalam melaksanakan kegiatan apapun. Terkadang mendapat sumbangan masyarakat sekitar pesantren Nurul Hidayah yang menyumbangkan baik dari kebutuhan pokok seperti beras, uang dan tenaganya dalam pembangunan pesantren.

## A. Masyarakat

Pesantren memegang peranan penting dalam suatu masyarakat karena selain menjaga tradisi keilmuan Islam juga berperan penting dalam merubah prilaku masyarakat menjadi berakhlakul karimah. Hubungan pondok pesantren dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara pondok pesantren dengan masyarakat untuk meeningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan dan kegiatan pendidikan di pondok pesantren serta mendorong minat dan kerjasama antara pondok pesantren dengan masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam rangka peningkatan dan pegembangan pondok pesantren. Respon masyarakat merupakan suatu dukungan yang penting.

Pesantren cukup efisien untuk berperan sebagai perekat hubungan dan pengayom masyarakat, serta kiai sebagai ceminan di dalam kehidupan di sekitarnya, sehingga masyarakat percaya akan seorang Kiai di dalam pesantren. Dari awal kepercayaan, masyarakat percaya bahwa Kiai Maghfur Siroj seorang alim yang datang untuk membimbing masyarakat. Lama kelamaan masyarakat akan mendekat, mempercainya dan tidak jarang menitipkkan anaknnya untuk di bimbing memperdalam ilmu agama. Pondok pesantreen Nurul Hidayah mendapat respon yang positif, terlihat pada tahun 1983 masyarakat membantu dalam proses pembangunan asrama putra.

Pondok pesantren Nurul Hidayah selain mengajari santri juga mengajak masyarakat untuk memperdalam ilmu agama dan supaya tidak buta akan huruf arab. Dalam pondok pesantren terdapat berbagai aktifitas yang langsung berkesinambung dengan masyarakat.

1. Menurut Imam Rokhani selaku anggota yayasan pesantren dan guru di Nurul Ulum mengatakan bahwa adanya pesantren di dusun Bedas sangat di sambut baik warga sekitar, karena Kiainya adalah sebagai cerminan masyarakat dalam melakukan sesuatu dan terkadang juga meminta pendapat apabila mendapat suatu masalah. Adanya pesantren juga membuat masyarakat mempunyai prilaku yang baik dan mencerdaskan masyarakat supaya tidak kurang akan ilmu agama Islam karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat di ajak untuk mengikuti kegiatan rohani seperti pengajian dari musholla ke musholla, istigotsah dan Tpq ada juga ilmu kanuragan.

prilaku masyarakat dapat terkontrol dengan baik.[1]

2. Menurut Siti Aminah Salah satu warga menyatakan bahwa ada salah satu kegiatan yang masyarakat banyak mengikuti yaitu pengajian dari musholla ke musholla yang mana di dalamnya terdapat kegiatannya membaca istigotsah dan membaca kitab-kitab klasik, salah satu kitab yang di baca yaitu kitab *sulam safinah*. Mengikuti pengajian tersebut selain mempererat tali silahturahmi antar jama'ah juga dengan Kyai yang ada di dalam pesantren serta menambah wawasan tentang ilmu agama Islam salah satunya tentang tata cara ibadah.[2]
3. Menurut Ibu Luluk selaku guru di sekolah Nurul Ulum mengatakan bahwa Santri yang berada di dalam pondok pesantren Nurul Hidayah bertata karma baik, misalnya dengan masyarakat sangat ramah, di dalam sekolah nurul Ulum santri dengan guru dan teman desa bersikap sopan dan mempunyai kepintaranya dalam ilmu agama pun terlihat terutama dalam materi bahasa Arab, mungkin karena terbiasa membaca kitab kuning di dalam pesantren.[3]
4. Menurut Ibu Umi salah satu pemilik toko sekitar pesantren mengatakan bahwa pondok pesantren Nurul Hidayah dalam pengajarannya sangat bagus dan banyak materi yang diajarkan salah satunya membuat krupuk dan pembibitan ikan lele itu sangat bermanfaat bagi santri. Pesantren

[1]Imam Rokhani, *Wawancara*, Mojosari, 29 Mei 2016.
[2] Siti Aminah, *Wawancara*, Mojosari, 4 juni 2016.
[3] Luluk, *Wawancara*, Mojosari, 4 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nurul Hidayah memberikan riski tersendiri bagi masyarakat sekitar terutama saya membuka warung nasi, banyak santri yang membeli nasi dan jajan, yang mana penghasilan tiap bulan sangat menguntungkan. Tetapi, apabila santri libur penghasilan saya lumayan menurun karena penghasilan terbesar saya banyak kalangan santri yang membeli di warung saya.

Memang santri di dalam pondok sejak awal menyantri di tanamkan sifat akhlakul karimah, seperti tradisi kepatuhan seorang santri terhadap orang yang lebih tua belajar hidup sederhana, dan mempunyai sikap mandiri tanpa tergantung seseorang karena di pesantren segala sesuatu di lakukan sendiri tanpa orang tua di sampingnya. Selain itu, antara pondok pesantren dan masyarakat sekitar mempunyai timbal balik saling menguntungkan dari bebrapa segi yang mana telah di ungkapkan salah satu masyarakat sekitar.

B. Wali Santri

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang bertujuan mendidik santri untuk menjadi seorang Muslim yang bertakwa kepada Allah SWT mempunyai akhlakul karimah, memiliki kecerdasan dan ketrampilan. Di dalam pondok pesantren Nurul Hidayah santri di didik oleh Kyai dan ustad dengan baik dan seperti keluarga, karena asrama santri dengan pemukiman Kyai berada dalam satu lingkungan pesantren.

Nama pondok pesantren Nurul Hidayah terkenal dari mulut ke mulut yang dari tahun ke tahun banyak santri yang mukim. Pesantren tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkenal karena Kharismatik Kyainya dan pengajarannya yang masih tradisional. Banyak masyarakat sekitar datang dari jauh maupun dari masyarakat sekitar menitipkan anaknya di pondok pesantren Nurul Hidayah dengan harapan supaya anaknya mengerti tentang agama dan menjadi anak yang lebih baik.

1. Siti Sa'adah menyatakan bahwa pondok pesantren itu tempat yang tepat untuk anaknya dalam menimbah ilmu terutama ilmu agama karena itu bekal untuk dunia dan akhirat, selain itu bisa membaca al-quran dan bisa memahami kitab terutama kalau mengaji tidak ada yang mengangu. Selain tempat yang paling tepat dalam administrasinya uga sangat terjangkau karena hanya membayar uang kamar sekitar dahulu 25.000 perbulan tetapi sekarang 50.000, tetapi ada juga yang tidak bayar karena dari keluarga tidak mampu.[4]
2. Menurut Ibu Wulan pondok pesantren adalah tempat untuk memperdalam ilmu agama dan menghindari dari dampak negatife pergaulan ramaja saat ini. Ibu wulan percaya bahwa apabila anaknya di titipkan di pesantren Nurul Hidayah akan dibimbing dengan baik terutama dalam akhlaknya, terbukti saat menjelang liburan pesantren sikap anaknya pun terdapat perubahan seperti berbicara dengan orang tua menjadi sopan dan tidak telat dalam mengerjakan sholat lima waktu. Untu biaya administrasinya sanggat terjangkau dan tidak membebani wali santri.[5]

[4]Siti Sa'adah, *Wawancara*, Mojosari, 5 Juni 2016.
[5]Wulan, *Wawancara*, Mojosari 5 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memang pondok pesantren adalah tempat yang tepat untuk anak, yang mana pembelajarannya memperioritaskan pendidikan agama Islam dan para santri juga di tanamkan sifat akhlakul karimah sejak awal masuk di dalam pesantren. Orang tua percaya kelak anaknya akan menjadi anak yang mandiri, mempunyai pola hidup yang sederhana dan menjadi anak yang didiplin

C. Santri

Santri adalah siswa atau murid yang belajar di pesantren. Seorang Ulama bisa disebut sebagai Kiai kalau memiliki pesantren dan santri yang tinggal di dalam peesantren untuk mempelajari ilmu agama Islam melalui kitab kuning, oleh karena itu, eksistensi Kiai biasanya juga berkaitan dengan adanya santri di dalam pesantren. Santri merupakan elemen penting dalam pesantren, maka bila pesantren tidakk terdapat santri maka belum dapat di katakan pesantren.

Di dalam pesantren terdapat dua kategori santri yaitu mukim dan kalong, yang mana mereka mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin memperdalam ilmu agama. santri yang dititipkkan orang tuanya dalam pondok pesantren mempunyai tujuan masing-masing, tetaapi itu semua bentuk respon dari masyarakat atas kepercayanya terhadap pondok pesantren Nurul Hidayah. Aapun tanggapan santri sebagai berikut:

1. Nurul Cholifah anak Jambi menyatakan bahwa menurutnya “saya awalnya mondok di Nurul Hidayah disuruh orang tua yang kemudian saya kurang merasa nyaman disini, tetapi sekitar satu bulan lebih saya merasa nyaman karena Kyainnya sabar dalam mengajar dan disini saya mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak teman dari daerah-daerah yang sangat baik selain itu dalam pengajarannya masih tradisional dan salaf".[6]

2. Nadia santri dusun Bedagas juga menyatakan hal yang sama. Menurutnya, "awalnya masuk di pesantren Nurul Hidayah saya merasa menjadi orang asing dan rasanya ingin ikut orangtua pulang, tetapi selang dua bulan saya menyesuaikan diri dengan teman dan ustadnya, jadi saya merasa betah dan nyaman, walaupun rumah saya dekat dengan pondok tetapi saya jarang pulang, dan terkadang pulangnya pun nunggu santri sepi".[7]
3. Menurut Khalifatus Sa'diah santri Trawas menyatakan bahwa menimba ilmu di pondok pesantren sangatlah tepat terutama di pondok pesantren Nurul Hidayah karena di dalam kurikulumnya sangat salaf sekali yaitu memperdalam kitab-kitab kuning yang tidak terlalu sulit. Di samping itu alam metode masih mengunakan metode tradisional dan dalam penyampaian pengajarannya santai tapi serius sehingga di dalam penyampaian materi mudah sekali di fahami kalangan santri sehingga tidak memberatkan mental santri.[8]
4. Menurut Dwi Putri menyatakan bahwa mencari ilmu wajib bagi kaum Muslimin, karena ilmu itu penting bag kehidupan terutama ilmu agama. Di dalam pondok pesantren Nurul Hidayah banyak sekali ilmu yang diajarkan terutama kitab kuning, pesantren ini dalam ilmu alatnya lengkap yaitu seperti ilmu nahwu jurumiyah dan imriti, dalam pengajarannya pun lebih mengutamakan pemahaman bagi santri. Selain mengutamakan kitab

[6]Nurul Cholifah, *Wawancara*, 4 Juni 2016.
[7] Wulan, *Wawancara*, 4 Juni 2016.
[8] Kholifatus Sa'diah, *Wawancara*, 4 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuning juga menyelaraskan dengan pendidikan umum, itu terlihat dengan mendirikan sekolah sendiri yaitu Mts dan Smk di dalam pesantren.[9]

5. Menurut Faizin santri pasuruan menyatakan bahwa mondok di pesantren Nurul Hidayah sangat menyenangkan selain mendapat teman dari daerah-daerah dan mengenal Kyai yang sangat ramah serta banyak pengalaman dan ilmu yang di dapat, seperti mendapat bekal ilmu kelak apabila sudah pulang di kampong halaman lewat mukhadhoro (ilmu kemasyrakatan) dan kewirausahaan yaitu bagaimana cara membudidayakan ikan lele dengan cara bioflok, dan yang paling menarik dan terkenal di pesantren Nurul Hidayah yaitu Syawir, dengan Syawir bisa belajar kitab sekaligus memahami kitab kuning. [10]
6. Menurut Ali Murdani santri Mojokerto menyatakan bahwa Saya mondok di pesantren Nurul Hidayah karena kemauan sendiri, dengan mondok banyak ilmu agama yang saya dapatkan disini, setelah saya mondok di sini kurang lebih sepuluh tahun, saya di utus oleh Kyai untuk mengamalkan ilmu yang saya timba selama ini dengan mengajar santri baru, itu merupakan suatu penghormatan bagi saya, karena di pesantren saya ngalap barokah dan wajib mengamalkan ilmu yang di dapat supaya menjadi ilmu yang bermanfaat.

Santri setelah memasuki pondok pesantren Nurul Hidayah akan di bekali ilmu yang bermanfaat bagi dunia maupun akhirat, karena banyak sekali ilmu yang

[9]Siti Nur Faizah, *Wawancara*, 4 Juni 2016.
[10] Faizin, *Wawancara*, 4 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di sampaikan kepada santri, seperti kitab kuning, kewirausahaan dan mukhadhoroh.

D. Perangkat Desa

Hubungan pondok pesantren dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara pondok pesantren dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan dan kegiatan pendidikan di pondok pesantren serta mendorong minat dan kerjasama antara pondok pesantren dengan masyarakat dalam rangka peningkatan dan pegembangan pondok pesantren. Respon masyarakat merupakan suatu dukungan yang penting bagi pondok pesantren. Adapun respon perangkat desa tentang eksistensinya pesantren Nurul Hidayah

1. Ma'ruf selaku kepala desa Tunggalpeger menuturkan bahwa Di dusun Bedagas terdapat pondok pesantren Nurul Hidayah, pondok pesantren ini kalangan masyarakat tidak pernah membuat masalah, justru mencerdaskan masyarakat sekitar akan pentingnya ilmu agama, apalagi di dalam era jaman sekarang justru kalangan pondok membantu masyarakat sekitar misalnya meenagaj masyarakat pengajian baik kalangan muda dan tua, mengirim santri di salah satu masjid untuk menjadi bilal, dan membantu masyarakat yang kurang mampu seeperti memperbolehkan anaknya menjadi santri tanpa biaaya sedikitpun. Pondok tersebut terkenal dengan pondok yang masih tradisional dan alumni banyak yang mengikuti jejak Almarhum Kyai Maghfur Siroj, yaitu kebanyakan menjadi mubaligh,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ustadz yang mempunyai tpq, menjadi ustadz pengisi pengajian bahkan ada yang mendirikan pondok pesantren sendiri.[11]

2. Nur Farida selaku ibu RT dusun Bedagas mengatakan bahwa Aktifitas yang dilakukan pondok pesantren Nurul hidayah sangat di pandang baik oleh masyarakat sekitar bahkan kegiatannya yang berkecimbung di dalam masyarakat. Aktifitas dalam acara gotong royong desa, kalangan pondok pesantren dan para santri juga ikut membantu masyarakat sekitar, seperti membersikan makam umum, membersikan selogan, serta santri putra mengecat musholla, mereka membantu dengan ikhlas dan tanpa meminta imbalan dari masyarakat.Pada menjelang hari raya setelah santri libur panjang, santri menurut tingkatan kelas baik permpuan atau laki-laki secara bergilir mendatangi rumah yang ada di dusun Bedagas untuk bersilahturrahmi dan meminta maaf.[12]
3. Abdul Kholil selaku bapak Bayan di dusun Bedagas mengatakan bahwa sesosok Kyai Maghfur Siroj dan semua keluarganya sangat disegani oleh masyarakat bahkan dijadikan cerminan bagi kehidupan. Keluarganya terkenal baik, sabar dan suka menolong. Kegiatannya pun tidak menggangu masyarakat sekitar malah terkadang melibatkan masyarakat. Pendidikannya masih terkenal tradisional dan salaf karena memprioritaskan kitab kuning dan sekarang juga mendirikan sekolah yang di sambut baik masyarakat. Pondok pesantren daalam mengadakan acara selalu mengundang masyarakat sekitar seperti acara mauled Nabi

[11] Ma'ruf, *Wawancara,* Mojosari, 4 Juni 2016.
[12] Nur Farida, *Wawancara*, Mojosari, 4 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammaddan acara Khoul Alm Kyai Maghfur siroj. Dalam acara Khoul banyak undagan tamu yang hadir, mereka antusias dalam mengikuti acara khoul termasuk alumni santri dari semua penjuru datang untuk mengikutinya.[13]

Abdul Rakhim Selaku Mudin di dusun Bedagas, mengatakan bahwa pondok pesantren Nurul Hidayah Sudah sangat lama berdiri dan sampai sekarang masih ada dan bermanfaat bagi masyarakat. Pesantren ini di kalangan masyarakat terkenal dengan pesantren sosial karena aministrasix sangat terjangkau hanya membayar uang kamar sekitar 50.000 untuk tahun ini. Selain murah pendidikannya sangat bagus, karena banyak santri yang lulus dari pesantren menjadi tokoh agama.[14]

[13] Abdul Kholil, *Wawancara*, Mojosari, 4 Juni 2016.
[14] Abdul Rokhim, *Wawancara*, Mojosari 4 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id